

**PENINGKATAN PRODUKTIVITAS PEMANENAN KAYU
MELALUI TEKNIK PEMANENAN KAYU
RAMAH LINGKUNGAN: KASUS DI SATU PERUSAHAAN
HUTAN RAWA GAMBUT DI KALIMANTAN BARAT
(Increasing Logging Productivity Through Reduced Impact
Logging Technique: A Case Study at a Peat Swamp Forest Company
in West Kalimantan)**

Oleh /By:

Sona Suhartana & Yuniawati

e-mail: ssuhartana@yahoo.com

Pusat Penelitian dan Pengembangan Keteknikan Kehutanan dan Pengolahan Hasil Hutan

Jl. Gunung Batu No. 5, Bogor 16610

Telp. (0251)-8633378, Fax. (0251)-8633413

Diterima 20 September 2011, disetujui 28 November 2011

ABSTRACT

Implementation reduced impact logging (RIL) technique in peatlands may contribute optimum and sustainable yield. A study was carried out at concession area of Kalimantan Subur Permai Company, West Kalimantan. The area was a natural peat swamp forest set aside for the land-clearing in preparation for the establishment of industrial plantation forest, in which consisted of mixed hardwood trees. This study examined possibility of increasing productivity, decreasing logging cost, subsidence, and water fluctuation using RIL technique. Results revealed that the use of RIL in felling, skidding, loading, un-loading, and hauling at peat swamp forest could: 1. Increase productivity for each activity of consecutively 0,946 m /hour, 2,449 m /hour, 1,96 m /hour, 1,871 m /hour, and 2,158 m /hour; 2. Decreased production cost of Rp 992,1/m , Rp 3.088,6/m , Rp 127,9/m , Rp 99,7/m , and Rp 158,6/m consecutively; 3. Increased timber efficiency utilization (TUE) about 6% equal to Rp 74,400,000/year; 4. Subsidence proceeded at 0.375 cm/year rate, which corresponded to 1.875 cm in five years. This figure was still lower than that stipulated in the Indonesia's Government Decree (PP) No. 150-2000. 4. The averages of water level at logging site and canal were 61.75 cm and 52.25 cm, respectively.

Keyword : RIL technique, peatlands, productivity, cost, efficiency.

ABSTRAK

Penerapan teknik pemanenan yang ramah lingkungan (RIL) di lahan gambut diharapkan dapat mencapai hasil optimal dan lestari. Penelitian dilaksanakan di PT. Kalimantan Subur Permai, Kalimantan Barat pada bulan Juli - Oktober 2010. Areal ini merupakan hutan alam rawa gambut untuk pembukaan lahan HTI (tebang pemanfaatan penyiapan lahan) dengan jenis kayu merupakan rimba campuran (tebang pemanfaatan penyiapan lahan). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya peningkatan produktivitas, penurunan biaya produksi, subsidensi dan fluktuasi tinggi muka air dari penerapan teknik

pemanenan RIL di hutan rawa gambut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa apabila RIL diterapkan pada kegiatan penebangan, penyaradan, muat-bongkar dan pengangkutan, 1. Dapat meningkatkan produktivitas masing-masing sebesar 0,946 m /jam, 2,449 m /jam, 1,96 m /jam, 1,871 m /jam, dan 2,158 m /jam; 2. Dapat mengurangi biaya produksi masing-masing sebesar Rp 992,1/m , Rp 3.088,6/m , Rp 127,9/m , Rp 99,7/m , dan Rp 158,6/m .km; 3. Apabila menerapkan teknik RIL dapat meningkatkan efisiensi pemanfaatan kayu sebesar 6% yang setara dengan tambahan keuntungan Rp 74.400.000/tahun. Dengan demikian terbuka peluang bagi perusahaan untuk serius menerapkan teknik penebangan RIL; 4. Rata-rata subsidensi adalah 0,375 cm/tahun lebih kecil daripada PP Nomor 150 Tahun 2000; dan 5. Rata-rata tinggi muka air di petak tebang dan di kanal adalah 61,75 cm dan 52,25 cm.

Kata kunci : Teknik RIL, lahan gambut, produktivitas, biaya, efisiensi